

Pemanfaatan Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai Alternatif Bacaan bagi Siswa Sekolah Dasar

Ayu Puspita Harnoto Putri¹⁾, M. Ardi Kurniawan²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Buku, Literasi, *Riri Story Book*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca siswa karena keterbatasan finansial serta fasilitas bacaan yang dirasa kurang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pada dongeng *Riri Story Book* sangat efektif digunakan sebagai bacaan karena aplikasi tersebut didesain sangat menarik dengan perpaduan gambar ilustrasi serta teks yang bermacam-macam berwarna sehingga terkesan menyenangkan jika dibaca oleh siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahan bacaan yang menarik dapat berpengaruh dalam minat baca siswa apalagi saat ini perkembangan teknologi semakin maju dan bahan bacaan pun tidak hanya tersedia dalam bentuk media cetak namun salah satunya dengan aplikasi digital *Riri Story Book* yang di dalamnya memuat beberapa variasi dongeng yang bisa dipilih siswa sesuai dengan kebutuhannya.

How to Cite: Putri dan Kurniawan. (2021). Pemanfaatan Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai Alternatif Bacaan bagi Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Kegiatan Kampus Merdeka ini merupakan upaya dari Kemendikbud yang bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar khususnya penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah 3T (tertinggal, terluar, terdepan). Pada kegiatan ini menemukan persoalan nyata yang ada di lingkungan sekolah terutama di SDN 3 Temuwuh yaitu rendahnya minat baca siswa karena keterbatasan finansial serta fasilitas bacaan yang dirasa kurang menarik bagi siswa. Kegiatan ini berupaya untuk memberika solusi atas permasalahan tersebut yaitu sebuah aplikasi dongeng digital yang bisa diakses siswa sebagai alternatif bacaan. Dongeng merupakan cerita tradisional berasal dari masyarakat yang bersifat menghibur dan berisi pelajaran moral untuk membangun karakter anak. Dalam membangun karakter anak tidak bisa dilakukan secara singkat namun membutuhkan waktu yang cukup lama melalui proses pembiasaan, salah satunya dengan membiasakan membaca dongeng yang mengandung nilai moral seperti sopan santun, jujur, membantu sesama, rendah hati dan lain sebagainya yang pastinya akan berguna bagi perkembangan anak.

Dongeng sebagai bentuk literasi bacaan siswa kini meluas tidak hanya hadir melalui bentuk media cetak sebagai sarana untuk mendorong dan meningkatkan budaya literasi baca siswa namun kini mulai muncul dongeng dalam bentuk media digital yang di dalamnya memuat berbagai bacaan seperti *E-book*, *Games Online*, *Youtube* dan aplikasi yang dapat diunduh secara gratis melalui *Google Play*. Aplikasi bacaan umumnya berupa dongeng yang mengangkat kisah mengenai cerita binatang, asal-usul, cerita para nabi yang disetiap halamannya dilengkapi teks, audio, visual dan gambar. *Riri Story Book* merupakan salah satu aplikasi dongeng digital atau buku bacaan cerita interaktif yang diproduksi oleh www.educastudio.com. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui gadget yang memuat beberapa kumpulan dongeng bukan hanya satu dongeng saja.

Pemanfaatan dongeng digital melalui aplikasi *Riri Story Book* menjadi terobosan baru sebagai alternatif bacaan siswa. Bila biasanya siswa membaca dongeng masih terpaku dalam bentuk buku yang dicetak maka dengan menggunakan dongeng digital melalui aplikasi *Riri Story Book* siswa dapat membaca sekaligus

mendengarkan. Hal tersebut dapat merangsang perkembangan kecerdasan emosional yang mendorong siswa menjadi lebih suka membaca dan juga lebih peka terhadap perkembangan teknologi saat ini. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menetapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi (Shapiro, 2000: 23). Perkembangan teknologi saat ini perlu diikuti terutama dalam meningkatkan media pendukung sebagai bahan bacaan kepada siswa. Siswa akan tertarik dengan sesuatu yang berhubungan dengan permainan, kesenangan dan keseruan sehingga diharapkan melalui aplikasi dongeng digital Riri Storybook akan menciptakan kecintaan siswa terhadap membaca

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar. Pada penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrument utama sebagai pengumpul data dan sebagai observaser. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan hadir secara langsung ke lapangan. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Temuwuh. Sumber data akan didapatkan berdasarkan observasi yang diamati saat pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Rabu tepatnya tanggal 15 September 2021 peneliti melakukan pengamatan kepada siswa kelas 4 Sekolah Dasar yang berjumlah 17 siswa untuk membaca dongeng dengan bentuk buku cetak yang dilakukan secara berkelompok karena keterbatasan buku cerita yang ada di SDN 3 Temuwuh. Ketika mereka diperintahkan untuk membaca buku dongeng, siswa terlihat bosan dan tidak tertarik untuk membacanya terbukti dengan beberapa soal yang peneliti ajukan siswa cenderung masih bingung pesan moral apakah yang ada di dalam buku cerita yang dibaca masing-masing kelompok. Kemudian peneliti menayangkan video dongeng *Riri Story Book* dengan judul “Legenda Batu Menangis” yang ditampilkan melalui layar proyektor dengan durasi berkisar 7 menit ternyata siswa sangat antusias, semua siswa mau mendengarkan dan membacanya terbukti pada akhir cerita siswa bisa menjawab soal tentang pesan moral serta mengingat isi yang ada dalam dongeng “Legenda Batu Menangis”. “Legenda Batu Menangis” menceritakan tentang “*anak gadis yang cantik bernama Putri Sorea. Dia malu mempunyai ibu yang tidak secantik dirinya hingga suatu saat ia pergi ke pasar namun enggan berjalan berdekatan dengan ibunya dan tidak mengakui bahwa ibu Enggan adalah ibunya mendengar perkataan itu ibu Enggan sangat terkejut dan berdoa kepada tuhan agar memberikan pelajaran kepada anaknya yang durhaka. Tuhan pun menjawab doa ibu Enggan, tubuh Putri Sorea pun berubah menjadi batu*”. Pesan moral yang bisa diambil dari dongeng tersebut yaitu kita harus menghormati dan menyayangi ibu.

Gambar 1. Tampilan Dongeng *Riri Story Book* Melalui Proyektor



Melalui tayangan dongeng Riri Storybook inilah peneliti dapat merasakan bahwa pemanfaatan dongeng dalam bentuk digital sebagai alternatif bacaan bagi siswa dapat menumbuhkan minat baca karena dongeng tersebut dikemas dengan format yang menarik, tidak membosankan sehingga pesan moral dalam dongeng dapat tersampaikan dengan baik untuk menginspirasi suatu tindakan yang akan membantu siswa dalam mengembangkan dirinya

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti maka menghasilkan paparan tentang (1) Pemanfaatan dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar. (2) kendala yang dialami dalam pemanfaatan dongeng pada Riri Story Book sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar, dan (3) solusi mengatasi kendala di SDN 3 Temuwuh, uraian dari hasil penelitian sebagai berikut.

Pemanfaat Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk menunjang proses pembelajaran maka perlu adanya dorongan dalam kegiatan membaca salah satunya menyediakan bahan bacaan. Siswa memerlukan bahan bacaan yang dapat merangsang emosi dan perasaan mereka. Rangsangan emosi merupakan suatu keadaan yang akan menimbulkan efek pada tingkah laku atau karakter siswa. Seperti penggunaan bahan bacaan dongeng untuk menanamkan juga menumbuhkan karakter dalam diri seorang siswa karena didalamnya mengandung pesan moral yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dongeng termasuk karya sastra dengan genre cerita fantasi. Menurut Dudung dalam Habsari (2017:23) dongeng adalah bentuk sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) dan tidak benar-benar terjadi.

Dongeng sebagai bacaan siswa kini meluas tidak hanya hadir melalui media cetak namun hadir dalam bentuk digital atau aplikasi seperti *Riri Story Book*. Aplikasi *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan siswa diyakini mempunyai nilai lebih bukan hanya sebagai bacaan yang berbentuk teks cerita saja tetapi juga dilengkapi dengan gambar yang memunculkan efek suara. Di dalamnya juga memuat permainan seperti menyambung titik untuk membentuk sebuah gambar dan memasang gambar. Dongeng digital memang aplikasi yang sangat praktis digunakan bagi siswa karena bisa digunakan dimana pun dan kapanpun tanpa susah payah mencari buku cetak. Pada halaman pertama, pembaca akan disediakan beberapa pilihan untuk membaca sendiri dengan teks yang sudah diberikan atau dilafalkan secara otomatis oleh aplikasi tersebut. Berikut merupakan gambar tampilan utama dari aplikasi *Riri Story Book*.



Gambar 2. Tampilan Awal Buku Dongeng Digital *Riri Story Book*
Sumber. <http://www.riri.id/>

Pada tampilan utama dari aplikasi *Riri Story Book* disajikan beberapa pilihan cerita dongeng dengan beberapa versi seperti dongeng dalam versi interaktif, buku dongeng dan video. Siswa bisa memilih sesuai kebutuhan yang akan dibacanya apakah ingin membaca sendiri dengan teks yang akan di sajikan atau otomatis

memilih cerita yang sudah ada narasinya. Berikut contoh beberapa variasi dongeng yang ada di aplikasi *Riri Story Book*.

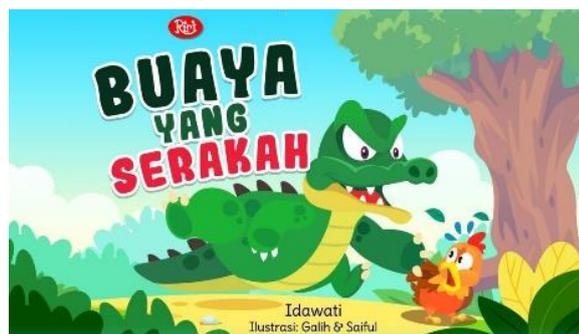
Rusa Kecil Yang Penyabar



Gambar 3. Tampilan Buku Dongeng Digital *Riri Story Book*
Sumber. <http://www.riri.id/>

Cerita rusa kecil yang penyabar ini terdiri dari 9 halaman. Pada setiap gambar yang terdapat di setiap halaman bergerak dan memiliki suara sesuai karakter masing-masing misalnya pada halaman pertama menceritakan “*rusa kecil nan cerdas yang hidup di sebuah hutan kemudian seekor burung memberi kabar bahwa di seberang sungai terdapat macam-macam buah-buahan sehingga rusa pun ingin menuju tempat itu namun harus menyebrangi sungai karena arusnya yang deras rusa pun mencari akal agar bisa melewati arus tersebut berbeda dengan kerbau yang berlari cepat untuk menyebrang ternyata tidak disangka di dalam sungai ada buaya yang ingin memangsanya dan kelinci yang terburu-buru menyebrang tanpa mendengarkan saran rusa sehingga kelinci pun terhanyut*”. Dongeng tersebut mengandung pesan moral dan karakter tentang kesabaran yang akan membuahkan hasil, hal tersebut disampaikan sebagai kesimpulan dari cerita dongeng.

Buaya Yang Serakah



Gambar 4. Tampilan Buku Dongeng Digital *Riri Story Book*
Sumber. <http://www.riri.id/>

Dalam dongeng yang berjudul *Buaya Yang Serakah* ini terdiri dari 13 halaman pada setiap halamannya gambar tidak bisa bergerak karena tipe dongeng ini seperti sedang membaca buku dongeng yang berbentuk cetak. Dongeng ini menceritakan tentang “*Corco seekor buaya yang sangat besar. Ia pandai berburu namun pada saat musim panas air danau mengering dan tidak ada ikan untuk dimangsa. Tiba-tiba ada seekor katak, corco berfikir untuk memakan katak namun sang katak berbicara bahwa akan mengantarkan croco kepada induk ayam gemuk asalkan Croco melepaskannya lalu ayam gemuk akan mengantarkan Croco kepada anak*”

domba asalkan Croco melepaskannya, kemudian anak domba berkata jika Croco melepaskannya ia akan mengantarnya kepada santapan yang lebih besar seperti anak gajah, tak lama kemudian croco menemukan anak gajah yang sedang sendirian Croco maju dan menerkam kaki gajah. Tak disangka anak gajah itu lumaya kuat dan tiba-tiba sekawan gajah datang lalu Croco melarikan diri dan harus menahan laparnya karena dia terlalu serakah”.

Dari kedua contoh dongeng di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam aplikasi dongeng *Riri Story Book* tersebut pembaca bisa memilih variasi cerita yang ingin dibacanya seperti cerita fabel, cerita rakyat, dongeng dunia, Pendidikan karakter, fiksi, edukasi, dan cerita misteri yang didesain sangat menarik dengan perpaduan gambar ilustrasi serta teks yang bermacam-macam berwarna sehingga terkesan menyenangkan jika dibaca oleh anak-anak.

Kendala yang dialami dalam pemanfaatan Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan kendala yang dialami dalam memanfaatkan Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar, yaitu 1) membutuhkan jaringan internet untuk mengakses aplikasi *Riri Story Book* sedangkan di wilayah SDN 3 Temuwuh mempunyai akses internet yang kurang bagus karena berada di daerah pedesaan (2) tidak semua siswa mempunyai *Handphone* (3) cerita dongeng yang ada pada aplikasi *Riri Story Book* belum diklasifikasikan sesuai usia anak

Solusi untuk mengatasi kendala saat manfaat Dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala saat memanfaatkan dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar yaitu : (1) menyediakan video dongeng tersebut dalam bentuk *Offline* atau menyediakanya versi *Youtube*-nya yang sudah unduh terlebih dahulu. (2) jika tidak semua siswa mempunyai *Handphone* maka membaca dongeng bisa dilakukan secara berkelompok (3) untuk menghindari dongeng yang tidak sesuai dengan seusia anak maka orang tua atau pendidik harus melakukann pendampingan dan pengawasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pemanfaatan dongeng pada *Riri Story Book* sebagai alternatif bacaan bagi siswa sekolah dasar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan bacaan yang menarik dapat berpengaruh dalam minat baca siswa apalagi saat ini perkembangan teknologi semakin maju dan bahan bacaan pun tidak hanya tersedia dalam bentuk teks yang dicetak namun salah satunya dengan aplikasi digital *Riri Story Book* yang di dalamnya memuat beberapa variasi dongeng yang bisa dipilih siswa sesuai dengan kebutuhannya. Siswa cenderung menyukai bacaan yang dilengkapi dengan berbagai macam ilustrasi yang akan mempermudah dalam memahami pesan yang akan disampaikan penulisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Luasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak dan Ibu guru yang sudah membantu saat dilakukannya penelitian. Terima kasih kepada teman-teman kampus mengajar dan siswa-siswi SDN 3 Temuwuh yang sudah membantu dilakukannya penelitian ini.

REFERENSI

- DJUMALA, R. (2017). DONGENG DIGITAL: BACAAN ANAK DALAM MASYARAKAT KONSUMSI¹.
- NURANI, R. Z., NUGRAHA, F., & SIDIK, G. S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG DI ERA DIGITAL. *EDUHUMANIORA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 10(2), 78-84.
- QIBTIYAH, M. (2021). *UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI DI KELAS IV MIN 1 PASURUAN* (DOCTORAL DISSERTATION, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA).
- LATIFAH, L., ANGGRAINI, I. D., SARIASIH, W., & PERLINA, M. (2021). MENDONGENG DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN SOFT SKILL SANTRI SANGGAR BACA JENDELA DUNIA. *ACITYA BHAKTI*, 1(2), 125-133.
- KASIYUN, S. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. *JURNAL PENA INDONESIA*, 1(1), 79-95.
- ANGGIDESIALAMIA, H. (2020). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI REVIEW KONTEN CERITA RAKYAT PADA APLIKASI YOUTUBE. *COMM-EDU (COMMUNITY EDUCATION JOURNAL)*, 3(2), 75-82.
- DANANDJAJA, J. (1991). FOLKLOR INDONESIA: ILMU GOSIP, DONGENG, DLL. *JAKARTA: PT GRAFITI*.
- SHAPIRO, L. E. (1998). MENGAJARKAN EMOTIONAL INTELLIGENCE PADA ANAK. *JAKARTA: GRAMEDIA*.
- KURNIATI, E. (2015). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA SD YANG INTEGRATIF KOMUNIKATIF BERBASIS FOLKLORE LISAN SEBAGAI WUJUD KONSERVASI BUDAYA. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN*, 32(2).